

ABSTRACT

RELATION BETWEEN THE ALLOCATION OF BREAST MILK ACCOMPANIED FOODS WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLER BETWEEN 6-24 MONTHS AGE IN VILLAGE OF BUTUH DISTRICT OF BUTUH REGENCY OF PURWOREJO

Siti Ngulwiyah¹, Fahrudin², Endang Suprapti³

Background: Breast milk accompanied food is an additional food which is given to the infants after 6-24 months old. Toddler between ages of 12-59 months which are susceptible to the health and nutritional problems are given additional foods. The allocation of breast milk accompanied foods which are given too early may increase the disease prevalence among Toddler, other than that, lack of foods consumption may cause lack of nutrition.

Objective: To know the relation between the allocation of breast milk accompanied foods with the nutritional status of toddler between 6-24 months age in village of Butuh.

Method: The research is survey analitik study with cross sectional study plan, which is performed from June 2011. Purposive sampling technique is used for the research among toddler between 6-24 months age in village of Butuh, and total of respondent obtained is 77.

Result: The results of data analysis using the Chi-Square showed no relationship between breast milk accompanied food with nutritional status, with the count p-value of 0,000 ($p < 0,05$).

Conclusion: There is correlation between the allocation of breast milk accompanied food with the nutritional status of toddler between 6-24 months age in village of Butuh district of Butuh regency of Purworejo.

Key Word: Nutritional status of toddler children, allocation of breast-milk accompanied food.

¹ Student of Diploma of Midwifery Study Programme Ahmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

² Lecturer of Ahmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

³ Lecturer of Ahmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 6-24 BULAN
DI DESA BUTUH KECAMATAN BUTUH
KABUPATEN PURWOREJO**

Siti Ngulwiyah¹, Fahrudin², Endang Suprapti³

INTISARI

Latar Belakang: MP-ASI merupakan makanan tambahan yang diberikan pada bayi setelah usia 6-24 bulan. Balita usia 12-59 bulan, merupakan kelompok yang rawan terhadap gangguan kesehatan dan gizi karena pada usia ini sudah diberi makanan tambahan. Pemberian MP-ASI terlalu dini dapat meningkatkan kejadian sakit pada bayi, selain itu pemberian makan yang kurang dapat menyebabkan timbulnya kurang gizi.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi pada balita usia 6-24 bulan di Desa Butuh.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan rancangan *cross sectional*, yang dilakukan pada bulan Juni 2011. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* pada balita usia 6-24 bulan di Desa Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo dan didapatkan jumlah responden sebanyak 77 balita.

Hasil: Hasil analisa data dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi, dengan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi pada balita usia 6-24 bulan di Desa Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci: status gizi balita, pemberian MP-ASI

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta.

³ Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta.